

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2007:330), yaitu penelitian yang bermaksud untuk pembahasan yang dialami oleh subjek penelitian terkait dengan kejadian apa saja yang terjadi misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menetapkan pembatasan dalam rangka mengarahkan perhatian penelitian terhadap isu-isu penelitian dengan memberikan kriteria khusus untuk memastikan validitas membutuhkan penyelidikan yang bersifat kualitatif. Pendekatan ini berakar pada konteks atau lingkungan entitas yang sedang diteliti, mengontrol dan melibatkan manusia sebagai instrumen penelitian, menggunakan metodologi kualitatif, melaksanakan analisis data induktif yang mengarah pada pencapaian tujuan penelitian dalam mengembangkan teori yang bermakna secara deskriptif, dan memberikan penekanan yang lebih besar pada proses daripada hasil akhir. Desain penelitian bersifat sementara karena revisi lapangan, dan temuan penelitian

dibahas dan disepakati bersama oleh mereka yang memiliki hubungan dengan peneliti, seperti peneliti dan subjek penelitian.

Sedangkan pendapat dari Fatihuddin (2020:29), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mayoritas data yang digunakan bersifat subyektif. Metode ini melibatkan penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi subjek, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena sosial dan aspek-aspek manusiawi.

Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan ini mengakomodasi kondisi yang alami atau berfokus secara langsung pada sumber data. Hal ini memungkinkan penelitian untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan mendapatkan validitas yang lebih tinggi, sesuai dengan latar belakang dan situasi di lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan perbandingan teori yang ada di PSAK 71 dengan implementasi yang dilaksanakan oleh PT. Integrasi Ide Indonesia Surabaya.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara aktif terlibat dengan situasi di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Hal ini melibatkan keterlibatan langsung di lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan data secara mendalam. Tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang

komprehensif dan akurat tentang situasi yang sebenarnya, sehingga peneliti dapat mengungkap dan membuktikan kebenaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pendapat dari Nasution dalam buku Sugiyono (2015:223) menyatakan bahwa:

Menjadikan orang sebagai instrumen penelitian utama adalah satu-satunya pilihan yang tersedia dalam penelitian kualitatif. Alasan untuk ini adalah karena tidak ada yang memiliki bentuk yang sekarang diperuntukkan, bahkan hasil yang diantisipasi, oleh karena itu mereka tidak dapat ditentukan sebelumnya dengan pasti dan jelas. Semuanya masih butuh pengembangan sebagai hasil dari penelitian itu. Satu-satunya pilihan yang diberikan mengingat ambiguitas dan ketidakpastian keadaan adalah bagi peneliti untuk menghadapinya sendiri.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, peran awal peneliti adalah sebagai perencana yang secara langsung terlibat dalam lapangan untuk mengidentifikasi fokus penelitian, memilih informan yang relevan untuk diwawancarai, selanjutnya sebagai pengumpul data melalui proses wawancara, kemudian menganalisis hasil tersebut. Pada tahap akhir, peneliti berfungsi sebagai inisiator penelitian dengan memberikan evaluasi dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Keterlibatan secara langsung di lapangan menjadikan tolak ukur keberhasilan peneliti dalam memecahkan masalah yang hendak

untuk diteliti. Peneliti secara langsung dan aktif terlibat dengan informan dan sumber data lainnya sehingga dikatakan sebagai pengamat penuh. Pihak informan juga mengetahui status atas kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan). Oleh karena itu, hasil akhir penelitian dapat menjadi lebih akurat dan valid karena adanya kepercayaan yang terjalin antara peneliti dan subjek penelitian. Kepercayaan ini memungkinkan subjek untuk berbicara dengan jujur dan mengurangi kemungkinan adanya usaha untuk mengada-ada (*faking*) dalam memberikan data maupun informasi.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak fokus di bidang industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil yaitu PT. Integrasi Ide Indonesia yang berlokasi usaha di Jl. Gembong V No. 6, Kapasan, Kec. Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur 60141.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Fatihuddin (2020):116), klasifikasi data berdasarkan sumbernya dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Sehingga jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu merujuk pada data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan staf bagian keuangan dan karyawan

PT. Integrasi Ide Indonesia, serta observasi langsung terhadap subjek survei.

- b. Data Sekunder, merujuk pada data yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dari catatan-catatan, dokumen resmi perusahaan, serta data yang telah diolah oleh perusahaan. Ini termasuk informasi seperti neraca, sejarah singkat pendirian perusahaan, struktur organisasi, serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan tahun 2022.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), adalah keterlibatan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian, penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis metode pengumpulan data antara lain, yaitu:

- a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah metode akuisisi informasi dengan berupa aktivitas pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang sedang diteliti. Pendapat dari Sugiyono (2015:235) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu alur proses untuk mendapatkan

data secara langsung dengan mengamati individu, objek, atau tempat pada saat pelaksanaan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan pengumpulan informasi yang melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen terkait dengan objek penelitian seperti data invoice, faktur penjualan, buku besar pembantu piutang, laporan keuangan, dan dokumen penunjang perusahaan lainnya periode tahun 2022.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilaksanakan melalui pengamatan dan telaah terhadap buku-buku literatur, jurnal-jurnal, serta sumber-sumber lain yang berkaitan. Ini bertujuan untuk membangun dasar analisis dan merumuskan teori atau informasi yang berkaitan, baik secara tidak langsung atau langsung, berdasarkan sumber permasalahan yang sedang diteliti.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data membutuhkan berbagai data yang telah didapatkan dari hasil observasi, catatan laporan, dokumentasi yang selanjutnya tahapan analisisnya dibuat untuk memberikan hasil yang relevan. Berikut ini adalah rangkaian alur yang digunakan dalam proses analisis data dari penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan penilaian terhadap laporan keuangan di PT. Integrasi Ide Indonesia dengan membandingkan kesesuaian standar yang diterapkan oleh perusahaan dengan standar yang telah ditetapkan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan,
2. Melakukan implementasi PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan mengkalkulasi jumlah Cadangan Kerugian Piutang Tidak Tertagih, sambil memperhitungkan faktor-faktor masa depan. (*present value*).
3. Menentukan koreksi mengenai hasil perhitungan atas Cadangan Kerugian Piutang Tidak Tertagih yang sesuai kebijakan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, dan
4. Tahapan terakhir adalah menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil analisa terkait penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validitas data disediakan oleh penelitian kualitatif, yang sangat penting karena subjektivitas, teknik pengumpulan data, dan sumber data penelitian adalah semua aspek yang mungkin mempengaruhi validitas data. Untuk memastikan bahwa tidak ada bias ketika memperoleh data, peneliti melakukan upaya untuk mendapatkan validitas data pada temuan yang diantisipasi.

Subyektivitas dalam suatu penelitian harus dihindari, oleh karena itu peneliti melakukan triangulasi.

Menurut Moleong (2007:330), Ketika membandingkan temuan wawancara dengan subjek penelitian, pendekatan triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data. Sedangkan pendapat dari Krisyantono (2006:71), Analisis triangulasi melibatkan eksplorasi akurasi respons dari subjek dengan memanfaatkan informasi empiris tambahan (data dari sumber data lain yang ada). Pendekatan triangulasi yang diadopsi oleh peneliti dalam studi ini mencakup::

#### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi semacam ini melibatkan fakta atau data yang kontras menggunakan beberapa pendekatan. Peneliti mengadopsi teknik survei, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan dokumentasi dan metode observasi ini membantu peneliti mendapatkan informasi yang akurat serta gambaran yang mendalam mengenai topik yang diteliti. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti juga berinteraksi dengan berbagai informan yang relevan.

#### 2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan proses untuk memastikan keakuratan informasi tertentu dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data. Ini mengakibatkan peneliti memanfaatkan beberapa



pendekatan, termasuk observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan foto, selain dari teknik wawancara dan observasi. Pendekatan ini pada akhirnya akan menghasilkan temuan yang didukung oleh beragam bukti atau fakta, yang kemudian menyajikan sudut pandang yang berbeda-beda tentang topik penelitian.

### 3. Triangulasi Teori

Pengembangan informasi, yang dapat disamakan dengan pernyataan tesis, merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif. Untuk menghindari adanya predisposisi peneliti terhadap hasil atau kesimpulan yang akan datang, data kemudian dinilai menggunakan pendekatan teoritis yang berkaitan. Triangulasi teori ini bertujuan untuk mempromosikan percakapan yang lebih mendalam sehingga peneliti dapat menguji pengetahuan teoritis mengenai hasil analisis data yang telah dicapai.

Akibatnya, penulis menggunakan triangulasi data karena pendekatannya kualitatif dan akan menghasilkan banyak data dengan banyak sudut pandang, memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kebenaran yang cukup.

Berdasarkan hasil dari teknik observasi dan dokumentasi di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Integrasi Ide Indonesia,

permasalahan yang terjadi di PT. Integrasi Ide Indonesia adalah sebagai berikut:

1. PT. Integrasi Ide Indonesia masih menerapkan metode langsung, yaitu kerugian yang terjadi karena tidak dapat tertagihnya piutang langsung diakui sebagai beban tanpa melakukan penyisihan atas piutang.
2. PT. Integrasi Ide Indonesia belum menyusun kebijakan atas retur penjualan, meskipun pada perusahaan tidak menerapkan adanya retur penjualan di dalam kegiatan usahanya.
3. PT. Integrasi Ide Indonesia menyusun penyajian atas piutang usaha dengan jumlah kotor tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih.
4. PT. Integrasi Ide Indonesia menyusun pengungkapan atas piutang usaha belum sesuai karena terdapat kekurangan atas keterangan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang seharusnya dilengkapi oleh perusahaan. Khususnya terkait penjelasan bahwa piutang yang ditampilkan merupakan jumlah bruto atau kotor yang tidak dikurangi estimasi piutang yang kemungkinan mengalami gagal bayar.

## **H. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah mencakup seluruh alur mulai dari awal pelaksanaan sampai akhir proses penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

## 1. Studi Pendahuluan

Pendahuluan menjadi salah satu proses atas pelaksanaan studi lapangan. Studi lapangan dijadikan acuan untuk mengetahui secara teoritis metode yang digunakan. Penelitian ini menganalisis cadangan kerugian piutang tidak tertagih berdasarkan PSAK 71, sedangkan untuk studi lapangan nya mengacu kepada bagaimana penerapan PSAK 71 atas piutang PT. Integrasi Ide Indonesia.

## 2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan susunan dari masalah yang timbul selama penelitian dilakukan. Perumusan masalah diperoleh dari hasil analisis penelitian pada saat studi lapangan dan data-data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan langsung.

## 3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pihak PT. Integrasi Ide Indonesia Surabaya seputar proses pengelolaan piutang, penyusunan buku pembantu piutang, pembuatan laporan keuangan serta kebijakan terkait akuntansi yang diberlakukan. Wawancara merupakan bukti yang sangat penting dalam penelitian studi kasus, karena peneliti mampu mendapatkan informasi dari pengamatan sebuah peristiwa dari para responden. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan dijadikan sebagai

bahan materi dalam penelitian kemudian menjadi analisis dengan metode awal hingga akhir.

#### 4. Analisis

Tahapan ini menjadi acuan untuk melakukan analisis cadangan kerugian piutang tidak tertagih PT. Integrasi Ide Indonesia berdasarkan penerapan PSAK 71. Besar harapan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan suatu evaluasi terhadap laporan keuangan mengenai piutang yang diterbitkan oleh PT. Integrasi Ide Indonesia.

#### 5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan dari hasil akhir atas penelitian terhadap data yang di analisis, sehingga peneliti mampu memberikan kesimpulannya yang sudah berjalan atau tidak. Peneliti berharap untuk PT. Integrasi Ide Indonesia mampu menyusun laporan keuangan atas piutang berdasarkan PSAK 71 menjadi lebih baik.

#### 6. Saran

Peneliti merumuskan saran sebagai bahan pertimbangan yang lebih baik di masa depan untuk mendukung perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan agar memaparkan hasil yang lebih sempurna dan baik serta bermanfaat bagi kepentingan banyak pihak.